

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbedaan varietas sawi mempunyai respon yang berbeda terhadap perlakuan cekaman air yang terlihat pada tinggi tanaman, luas daun, bobot kering total tanaman dan bobot kering akar. Bagian tajuk tanaman meliputi tinggi tanaman dan luas daun dari ketiga varietas mengalami penurunan seiring dengan perlakuan tingkat cekaman air. Pada bagian akar tidak semua varietas memiliki respons yang sama. Perlakuan cekaman air pada varietas Pak Choy Green dan Choi Sim perlakuan cekaman air tidak mempengaruhi bobot kering akar.
2. Masing-masing varietas mempunyai karakter pertumbuhan tinggi tanaman, bobot kering daun, bobot segar konsumsi dan bobot segar total tanaman yang berbeda. Bobot segar konsumsi pada varietas Pak Choy White (615,75 g) lebih baik dibandingkan dengan varietas Choi Sim (299,33 g) dan varietas Pak Choy Green (236,33 g).
3. Tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, bobot kering daun, diameter bonggol, bobot segar konsumsi dan bobot segar total tanaman menurun seiring dengan penurunan kapasitas lapang. Pada diameter bonggol dan bobot segar konsumsi mengalami penurunan pada perlakuan 50% KL yaitu dari perlakuan 100% KL diameter bonggol sebesar 10,53 cm menjadi 7,21 cm, sedangkan bobot segar konsumsi pada perlakuan 100% KL sebesar 532,50 g menjadi 332,17 g. Pada bobot segar total tanaman mengalami penurunan pada perlakuan 70% KL dimana pada perlakuan 100% KL sebesar 602,11 g menjadi 369,61 g.

5.2 Saran

1. Penetapan umur panen sebaiknya dengan melihat kriteria panen dan umur tanaman sejak persemaian.
2. Perlakuan pemberian air pada tanaman perlu memperhitungkan evapotranspirasi guna menambah tingkat efisiensi dan efektifitas pada perlakuan cekaman air.

